



► PERSEBARAN PENYAKIT

Pemerintah Khawatir Klaster Pemasok Ikan

David Kurniawan & Luqas Subarkah
luqas@harianjogja.com

GUNUNGKIDUL—Penularan Covid-19 dari Klaster Pemasok Ikan di Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul, masih belum berhenti. Pada Senin (15/6) ada tambahan satu pasien positif sehingga kasus positif Covid-19 dari Klaster Pemasok Ikan sudah berjumlah 12 kasus.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawati, mengatakan pasien positif Corona di Gunungkidul berjumlah 49 kasus. Adapun 12 kasus positif berasal dari Klaster Pemasok Ikan. "Hari ini [kemarin] ada satu penambahan kasus dari pemasok ikan," kata Dewi kepada wartawan, Senin siang.

Menurut dia, dari sejumlah klaster, penularan dari pemasok ini menjadi fokus penanganan. Peralnya untuk klaster lain seperti Gadungsari (Klaster Jemaah Tabligh Akbar Jakarta) dan Klaster Indogrosir

telah berhenti. "Sekarang penanganan difokuskan untuk Klaster Pemasok Ikan yang potensinya masih bisa bertambah," katanya.

Dewi mengungkapkan upaya penelusuran terus dilakukan agar potensi penyebaran tidak terus bertambah. Selain terus menyosialisasikan protokol kesehatan pencegahan Covid-19, juga dilakukan tes, baik melalui *rapid* maupun *swab*. "Kami akan telusuri terus agar penularan bisa ditekan," ungkapnya.

Total dari 49 pasien positif, ada 37 orang yang sudah dinyatakan sembuh. Sedangkan sebelas pasien lainnya masih dirawat di rumah sakit dan satu pasien dinyatakan meninggal dunia.

Sementara itu, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan tiga penambahan kasus positif pada Senin.

WASPADA CORONA

► Halaman 10

Pemerintah Khawatir...

Juru Bicara Pemerintah Daerah (Pemda) DIY, Berty Murtiningai, mengatakan tiga penambahan kasus meliputi Kasus 272, perempuan, 29, warga Jetis, Kota Jogja; Kasus 273, laki-laki, 35, warga Karangmojo, Gunungkidul; dan Kasus 274, laki-laki, 35, warga Piyungan, Bantul.

Kasus 272 memiliki riwayat kontak dengan Kasus 248, seorang karyawan swasta di Kota Jogja yang perusahaannya melakukan *screening* mandiri. "Kasus 273 adalah hasil *tracing* kasus pemasok ikan, sedangkan Kasus 274 masih dalam penelusuran Dinas Kesehatan Gunungkidul," ungkapnya.

Laporan penambahan kasus ini merupakan hasil laboratorium pada 354 sampel dari 297 orang. Adapun pasien dalam pengawasan (PDP) meninggal yakni laki-laki, 56, warga Sleman. PDP ini belum di-*swab*, tetapi hasil *rapid diagnostic test* (RDT) nonreaktif.

Sedangkan kasus dinyatakan sembuh yakni Kasus 237, perempuan, 50, warga Mlati, Sleman. Dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi sebanyak 272 kasus, dengan 211 kasus telah sembuh.

Perluas tes

Munculnya kluster baru di DIY direspons Ketua Sekretariat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, Kadarman Baskara Aji. Sekda

DIY itu menjelaskan Pemda DIY terus melacak kontak sejumlah kluster di DIY. "Kami perluas tes yang dilakukan baik *rapid* maupun *swab*. Dari hasil tes kami bisa lakukan *tracing*," katanya.

Kendati demikian, ia melihat penularan Covid-19 di DIY kebanyakan adalah kasus impor, seperti Kluster Pemasok Ikan dan Kluster Sekolah Inspektur Polisi. "Untuk yang di DIY sendiri kami antisipasi dengan *rapid test* massal di mana-mana, dengan sampel-sampel," ujarnya.

Kapasitas laboratorium dalam menguji sampel kata dia, sebenarnya tidak masalah. Namun, ia mengakui petugas *swab* memang terbatas. Pemda DIY, kata Baskara Aji sampai saat ini belum merencanakan tes *swab* massal. "Kami masih lakukan *rapid* dulu, jika reaktif baru di-*swab*," ungkapnya.

Untuk pelaksanaan *new normal*, meski telah memasuki pertengahan Juni, ia masih akan melihat perkembangan kondisi baik kasus pasien positif maupun perilaku masyarakat untuk memutuskan kapan pelaksanaan *new normal* di DIY.

"Dilihat dulu [perkembangan] setengah bulan ke depan. Namun yang paling penting adalah masyarakat harus disiplin menerapkan protokol kesehatan. Kalau tidak ya tidak mungkin kita lepas [*new normal*] pada Juli," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005